

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dijelaskan dengan teknik atau cara yang digunakan dalam menjalankan penelitian atau bisa diartikan dengan prosedur mengenai cara mendapatkan kebenaran dari fenomena atau objek yang akan diteliti. Hasil penelitian sejalan dengan kriteria ilmiah bisa terpenuhi jika proses penelitian yang dijalankan sesuai dengan kaidah keilmuan, sehingga penelitian ini bisa diuji dan dipertanggung jawabkan kebenarannya baik substansi ataupun metode yang digunakan.¹

Melalui pandangan yang sudah diberikan, metode penelitian bisa dikatakan sebagai sekumpulan langkah dalam penelitian yang dilakukan guna untuk menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun metode-metode sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Hermawan Wasito dalam Hasan menjelaskan ahwasannya penelitian ialah kegiatan menapatkan prinsip atau fakta dengan melakukan kodifikasi dan analisis informasi atau data yang dijalankan dengan sistematis, jelas dan cermat serta dipertanggung jawabkan.² Penelitian menggunakan metode kualitatif, penelitian metode kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam setting yang alamiah dengan maksud untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi.³ Penulis mengumpulkan data di radio Manggala FM Kudus.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang dijalankan dengan gambaran yang mendalam tentang situasi

¹ Sofyan Syafri Harahap, *Tips Menulis Skripsi dan Menghadapi Ujian Komprehensif* (Jakarta: Pustaka Quantum, 2001), 56.

² M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002, 10.

³ Sugiono, *Metode penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016, 9.

atau proses yang akan diteliti.⁴ Penulis memaparkan penelitian sesuai fakta secara sistematis dan akurat tentang komunikasi dakwah toleransi beragama dalam Program Nuansa Senja di Radio Manggala FM Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan mensyaratkan lokasi yang akan diteliti sebagai latar belakang alamiah masalah agar dapat dijadikan sebagai pijakan dalam memberikan gambaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pada Radio Manggala FM Kudus yang berada di Dengan lokasi dalam penelitian, juga memerlukan perencanaan waktu untuk melanjutkan penelitian yang akan di laksanakan mulai Juli 2021.

C. Subjek Penelitian

Faktor yang menentukan kualitas penelitian ialah cara subyek penelitian ditentukan, penentuan subyek yang benar dan sesuai berakibat pada didaptkannya data yang valid dan benar. Dan sebaliknya, jika subjek penelitian ditentukan secara asal-asalan, maka data yang diperoleh sulit untuk dicari kebenarannya.⁵ Subjek penelitian merupakan berbagai pihak yang dituju oleh peneliti, dalam penelitian subjek penelitian sebagai berikut:

1. Manager Radio Manggala FM
2. Penyiar Radio Manggala FM
3. Masyarakat pendengar Radio Manggala FM

D. Sumber Data

Arikunto menjelaskan bahwasannya sumber data dalam penelitian ini ialah subyek dari data yang didapatkan, terdapat dua sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diartikan dengan sumber data yang didapatkan peneliti dari sumber asli.⁶ Dalam

⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009, 25.

⁵ Muh Fitrah dkk, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak, 2017, 151.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset, 2011, 27-28.

penelitian ini adalah para penyiar Radio Manggala, Pengurus Radio, dan masyarakat pendengar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan data yang melengkapi sumber data primer. Sumber data penelitian sekunder adalah menggunakan buku-buku untuk mendukung teori, serta jurnal-jurnal penelitian dan catatan-catatan yang ada.⁷ Data sekunder ini menggunakan buku komunikasi dakwah, ilmu dakwah, metodologi penelitian, paradigma komunikasi dakwah, serta jurnal-jurnal komunikasi dakwah dan toleransi beragama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, kemudian mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam penelitian yang diamati. Alat pengumpulan datanya disebut sebagai panduan observasi dan sumber datanya berupa objek tertentu, proses atau perilaku tertentu.⁸ observasi dijalankan bersamaan dengan wawancara. Sebab, melalui kedua teknik ini akan diperoleh informasi berkaitan dengan segala aktivitas yang tidak diungkapkan secara terbuka mengenai konteks yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini dengan melihat langsung ke lapangan, penulis melakukan observasi langsung ke stasiun Radio Manggala FM Kudus.

Menurut Sanafiah Faisal dari bukunya Sugiyono, obeservasi dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya:

- a. Observasi partisipatif yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan indera dimana peneliti ikut berpartisipasi serta terlibat dalam aktivitas sehari-hari.

⁷ S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, 143.

⁸ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Hisbiyatul Hasanah (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

- b. Observasi terus terang atau tersamar yaitu jenis observasi dimana dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan secara terang-terangan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian kepada narasumber, namun ada kalanya secara samar-samar peneliti melakukan observasi agar mendapatkan informasi yang tersembunyi.
- c. Observasi tak terstruktur yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan tanpa adanya persiapan yang dilakukan mengenai apa yang diamati. Pengamatan yang dilakukan tidak menggunakan pedoman observasi, namun hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Jenis observasi yang dipakai oleh peneliti yaitu menggunakan observasi terus terang atau tersamar, maksudnya peneliti melakukan proses pengumpulan data secara terang-terangan menyatakan bahwa sedang melakukan penelitian, namun ada kalanya peneliti melakukan pengamatan secara tersembunyi guna untuk mendapatkan informasi yang rahasia tentang komunikasi dakwah toleransi beragama program nuansa senja di radio Manggala F.M Kudus

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menemukan permasalahan dan untuk mengetahui responden lebih mendalam.⁹ Dalam penelitian ini, untuk mencari populasi dan sampel, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini menggunakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian disebut sebagai informan, bukan narasumber.¹⁰ Wawancara secara garis besar dikelompokkan menjadi dua macam yaitu;

- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan susunan pertanyaannya sudah

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012, 137.

¹⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori & Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, 89.

ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti (dalam bentuk tulisan) serta sudah disediakan jawaban sehingga menyerupai *check list*.

- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan peneliti secara bebas dimana dalam pengumpulan datanya tidak memakai pedoman wawancara yang lengkap dan tersusun secara sistematis. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar pertanyaan permasalahan.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik wawancara tidak terstruktur, karena peneliti mengumpulkan data dengan wawancara secara mendalam dan bebas, pedoman wawancara dan susunan pertanyaan hanyalah garis-garis besar dari pertanyaan permasalahan yang ditanyakan. Pertanyaan dari peneliti sifatnya luwes dan dapat berubah sesuai kondisi dan kebutuhan pada saat wawancara dengan waktu sesuai kesepakatan antara peneliti dengan informan. Penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab antar informan yaitu;

- a. Manager Radio Manggala FM dengan jumlah 1 orang.
- b. Penyiar Radio Manggala FM dengan jumlah 1 orang.
- c. Dan masyarakat pendengar Radio Manggala FM dengan jumlah 1 orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya suatu peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumentasi foto, baik berupa majalah, risalah, buku, catatan, dan sebagainya.¹¹

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini berupa sejarah berdirinya radio Manggala, serta struktur organisasi dan catatan pelaksanaan program acara di Radio Manggala FM.

F. Penguji Keabsahan Data

Suatu penelitian harus diuji keabsahan datanya agar hasil penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan dan

¹¹ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, 43

dapat dibuktikan keabsahannya. Pemeriksaan keabsahan data, peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan Triangulasi.

Menurut Sugiyono Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada serta dapat dijadikan sebagai kredibilitas.¹² Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain. Peneliti menggunakan Triangulasi dengan beberapa sumber yaitu membandingkan dan memeriksa keabsahan informasi yang diperoleh melalui waktu dan akar yang berbeda. Dari berbagai teknik Triangulasi digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan hasil wawancara dan data hasil pengamatan serta membandingkan wawancara dengan isi dokumen yang terkait.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang harus dilakukan oleh semua penelitian, karena sebuah penelitian tanpa analisis akan menghasilkan data yang mentah dan tidak mempunyai arti. Analisis data adalah upaya mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap objek dan penyajiannya sebagai temuan bagi orang lain.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, dan menyusun kedalam pola-pola serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.¹³ Menurut Miles dan Huberman ada tiga teknik analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data mengacu pada proses penelitian, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi

¹² Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012, 245

¹³ Lexy J. Meleong, *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, 34.

data yang belum diolah yang terjadi dalam catatan lapangan. Reduksi data tidak lepas dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menyeleksi, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan divariasikan.

Adapun hasil dari penelitian reduksi data, peneliti fokus untuk memahami bagaimana komunikasi dakwah toleransi beragama yang dilakukan Radio Manggala dalam program acara Nuansa Senja.

2. Model Data (*Display*)

Langkah selanjutnya dari kegiatan analisis data adalah model data. Model didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan deskripsi kesimpulan, dan pengambilan tindakan. Bentuk model data kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks naratif. Model ini disusun dengan melihat huruf besar, huruf kecil, dan angka yang disusun secara berurutan sehingga dapat dipahami strukturnya.

Model ini mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir dalam bentuk yang dapat diakses dan praktis, sehingga dapat melihat apa yang terjadi dan dapat menggambarkan kesimpulan ke analisis berikutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Sejak awal pengumpulan data, penelitian kualitatif memutuskan apakah makna sesuatu mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, garis sebab akibat dan proposis. Peneliti harus mampu menangani kesimpulan dengan jelas, hati-hati, jujur dan curiga. Kesimpulan akhir mungkin tidak terjadi sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran data dari lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan sejak awal, bahkan ketika penelitian mengklaim telah diproses secara induktif..

Menarik kesimpulan hanyalah bagian dari proses yang peneliti rangkum sebagai pemikiran kedua yang

melintas dengan cepat dibenak peneliti selama menulis catatan singkat dari penelitian.¹⁴



¹⁴ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta , 2012, 91.